

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pangean. Adapun waktu dari penelitian ini adalah januari sampai february 2014.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah guru pembimbing sebagai sumber utama, wali kelas dan orang tua sebagai data pendu. Sedangkan objek penelitian ini adalah peranan guru pembimbing dalam mengatasi siswa yang hiperaktif di SMP Negeri 3 Pangean.

#### **C. Populasi dan sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 3 Pangean yang berjumlah 1 orang guru pembimbing, dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil sampel, jadi penelitian ini adalah penelitian populasi, sedangkan sumber data pendukung adalah wali kelas dan orang tua.

#### **D. Pendekatan penelitian**

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, disini penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kasus (*case study*). Penelitian kasus ini sendiri adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh (intensif) dan terinci serta mendalam terhadap suatu

organisasi, lembaga maupun gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Jika di tinjau wilayahnya, maka penelitian kasus ini meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit dan bila di tinjau dari segi sifatnya, penelitian kasus ini lebih mendalam.<sup>1</sup>

Dalam penelitian studi kasus, langkah-langkah yang di tempuh meliputi perencanaan, pengumpulan data, penggunaan dan pengolahan data, sintesa dan interpretasi data, membuat perencanaan pelaksanaan pertolongan, dan evaluasi.<sup>2</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari guru pembimbing untuk mengetahui bagaimana peranan guru pembimbing dalam menangani siswa hiperaktif dan faktor penghambat dalam menangani siswa hiperaktif. Sedangkan data-data tentang anak yang mengalami hiperaktif penulis memperoleh melalui wawancara dengan guru pembimbing itu sendiri, wali kelas dan orang tua.
2. Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis. Untuk dokumen ini penulis mengambil data-data dari guru pembimbing mengenai program kerja bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan terhadap anak yang mengalami perilaku hiperaktif.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.142

<sup>2</sup><http://anggararustiansabudiarso/studikasus>. diakses pada tanggal 30 mei 2013

## **F. Teknik Analisa Data**

Untuk memperoleh pembahasan yang baik dan terarah, maka data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif ini karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kasus yang mana data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau yang berupa kasus-kasus, sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris. Analisis kualitatif pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi komparasi dan sejenisnya.

Dari analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif ini, kemudian penulis menggunakan metode induktif sebagai analisis akhir dalam penelitian ini. Metode induktif tidak berpangkal penolakan dari kebenaran umum, tetapi dari observasi hal-hal khusus untuk kemudian dilakukan generalisasi, yang mana generalisasi induktif ini sering bersifat kompleks.